

Economic Update – Realisasi Investasi Langsung Menguat di 2019

Total realisasi investasi sepanjang 2019 mencapai IDR 809,6 triliun melebihi target sebesar IDR792,0 triliun. Pencapaian itu terdiri atas realisasi PMDN sebesar IDR 386,5 triliun (47,7%) dan realisasi PMA sebesar IDR423,1 triliun (52,3%). Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menjelaskan bahwa faktor pendorong pencapaian investasi yang baik di tahun 2019 adalah investor sudah merasa yakin atas perkembangan perekonomian domestik dan berakhirnya isu politik dalam negeri sehingga mendukung kepastian investasi di Indonesia. Peningkatan realisasi investasi tersebut juga berdampak pada penyerapan tenaga kerja Indonesia yang naik mencapai 1.033.835 orang pada tahun 2019 dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar 960.052 orang.

Berdasarkan asalnya, investasi asing terbesar yang masuk ke Indonesia pada 2019 berasal dari Singapura. Sepanjang Januari-Desember 2019, investasi yang berasal dari Singapura sebesar USD6,5 miliar atau mencapai 23,1% dari total investasi asing yang masuk ke Indonesia. Selanjutnya diikuti oleh negara Tiongkok sebesar USD4,7 miliar (16,8%), Jepang sebesar USD4,3 miliar (15,3%), Hong Kong sebesar USD2,9 miliar (10,2%) dan Belanda sebesar USD2,6 miliar (9,2%). BPKM menjelaskan bahwa investasi dari Tiongkok di Indonesia dialirkan pada berbagai sektor, terutama di proyek infrastruktur hilir yang tidak banyak dilakukan oleh negara lainnya.

Sementara berdasarkan lokasi penempatannya, aliran investasi paling banyak berlokasi di Jawa Barat. Aliran investasi yang masuk ke Jawa Barat mencapai IDR137,5 triliun atau 17% dari total. Provinsi penerima investasi terbesar selanjutnya secara berurutan adalah DKI Jakarta sebesar IDR123,9 triliun (15,3%), Jawa Tengah sebesar IDR59,5 triliun (7,3%), Jawa Timur IDR58,5 triliun (7,2%), dan Banten IDR48,7 triliun (6%). Besar investasi yang mengalir ke provinsi lainnya mencapai IDR381,5 triliun atau 47,2%.

Sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi mendominasi nilai realisasi investasi di 2019. Realisasi investasi sektor tersebut mencapai IDR 139,0 triliun atau sebesar 17,2% dari total investasi tahun 2019. Selanjutnya diikuti oleh sektor Listrik, Gas dan Air sebesar IDR 126,0 triliun (15,6%), sektor Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran sebesar IDR71,1 triliun (8,8%), sektor Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya sebesar IDR 61,6 triliun (7,6%) serta sektor Pertambangan yang mencapai IDR59,5 triliun (7,4%).

Pada tahun 2020, pemerintah menargetkan realisasi investasi akan dapat mencapai IDR866 triliun. Oleh karena itu pemerintah akan terus fokus dalam mewujudkan percepatan realisasi investasi dan mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi investor, baik dalam permasalahan perizinan, masalah pertanahan, maupun regulasi. Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui eksekusi proyek-proyek yang mangkrak agar dapat segera selesai dan mulai beroperasi. (sp)

Key Indicators

Market Perception	29-Jan-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	64.35	62.58	67.721
Indonesia CDS 10Y	132.08	127.88	131.99
VIX Index	16.39	12.85	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,634	↑	-0.07%	-1.67%
EUR/USD	1.1010	↓	-0.11%	-1.82%
GBP/USD	1.3021	↓	-0.05%	-1.77%
USD/JPY	109.01	↑	-0.13%	0.37%
AUD/USD	0.6754	↓	-0.13%	-3.76%
USD/SGD	1.3604	↓	0.20%	1.09%
USD/HKD	7.773	↑	-0.05%	-0.25%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	↑	0.01	-5.01
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-5.04
JIBOR - 6M	5.6	-	0.00	-1.60
LIBOR - 3M	1.8	-	0.00	-13.89
LIBOR - 6M	1.8	↓	-0.01	-14.11

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.65%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.41%	US Treasury 10 Y	1.58%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.3%	0.5%	31-Jan
US	Personal Spending	0.3%	0.4%	31-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	59.8/bbl	↑	0.50%	-9.38%
Gold (Composite)	1,576.8/oz	↑	0.61%	3.92%
Coal (Newcastle)	68.6/ton	↑	0.37%	1.33%
Nickel (LME)	12,550/ton	-	0.00%	-10.52%
Copper (LME)	5,641/ton	↓	-1.09%	-8.63%
CPO (Malaysia FOB)	681/ton	↑	5.41%	-8.39%
Tin (LME)	16,200/ton	↓	-0.77%	-5.68%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↑	2.67%	-7.55%
Cocoa (ICE US)	2,727/ton	↑	0.89%	7.36%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.00	-6.00	-38.50
FR0082	Sep-30	7.06	6.64	-7.90	-41.90
FR0080	Jun-35	7.46	7.13	-2.90	-33.10
FR0083	Apr-40	7.54	7.33	-1.70	-21.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.11	3.30	11.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.25	0.30	-15.60

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok bias turun menjadi 5% atau lebih rendah karena terdampak penyebaran virus korona baru. (Investor Daily, 30 Januari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS cenderung bergerak *flat* setelah Fed mempertahankan bunga kebijakan pada 1,75%. Dow Jones ditutup menguat tipis 0,04% ke level 28.734,5 (+0,7% ytd) sedangkan S&P 500 melemah 0,1% ke posisi 3.273,4 (+1,3% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa relatif positif. Bursa FTSE 100 Inggris naik tipis sebesar 0,04% ke posisi 7.483,6 (-0,8% ytd) dan DAX Jerman menguat 0,2% ke posisi 13.345 (+0,7% ytd). Seperti halnya pasar Eropa, pasar saham Asia ditutup menguat, indeks Nikkei Jepang menguat 0,7% ke posisi 23.379,4 (-1,2% ytd) dan Straits Times Singapura menguat 0,04% ke posisi 3.182,6 (-1,3% ytd). Ketidakpastian akan penyebaran wabah virus corona mungkin masih akan berdampak kepada pergerakan pasar global dalam beberapa waktu ke depan, terutama karena masih belum adanya kepastian terhadap dampak ekonomi Tiongkok dan juga dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi global.

IHSG ditutup menguat sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik. IHSG ditutup menguat tipis 0,03% ke level 6.113,0 (-2,96% ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain HM Sampoerna (+2,8%) ke posisi 2.170, Telekomunikasi Indonesia (+1,8%) ke posisi 3.900, dan Bank Mandiri (+0,7%) ke posisi 7.800. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR69,3 miliar atau tercatat *net inflow* sebesar IDR2,1 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 8,1 bps ke posisi 6,67% atau -39,7 bps ytd. Data DJPPR per tanggal 28 Januari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.089,2 triliun atau *net inflow* sebesar IDR 27,3 triliun ytd (39,2 % dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

Nilai tukar rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (1/29). Rupiah terapresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR13.634 (apresiasi 1,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.624– 13.645. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.093-6.143** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.624– 13.645**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13634	13613	13624	13645	13655	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.1010	1.0974	1.0992	1.1028	1.1046	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.3021	1.2971	1.2996	1.3039	1.3057	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0.9732	0.9701	0.9716	0.9757	0.9783	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Sell	109.01	108.79	108.90	109.20	109.39	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
USD/SGD	Buy	1.3604	1.3525	1.3564	1.3646	1.3689	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6754	0.6713	0.6734	0.6776	0.6797	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Sell	6.9697	6.9464	6.9580	6.9764	6.9832	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6113	6073	6093	6143	6173	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
OIL	Buy	53.48	52.93	53.21	53.69	53.89	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1577	1558	1568	1582	1587	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

News Highlights

- **Ekspor produk peternakan dan kesehatan hewan ditargetkan mencapai IDR10,84 triliun atau naik 17% (yoy) pada tahun 2020.** Sebagian besar target ekspor tersebut berasal dari hewan hidup, produk pangan segar dan olahan, produk nonpangan, obat hewan, dan benih/bibit ternak. Upaya yang ditempuh pemerintah untuk mengejar target ekspor antara lain dengan menambah akses pasar serta melakukan harmonisasi persyaratan teknis dan perdagangan dengan negara tujuan, promosi produk, dan pengiriman misi dagang. (Investor Daily, 30 Januari 2020)
- **Harga karet di Sumatera Selatan (Sumsel) pada pekan ini turun hingga 5% karena dipengaruhi oleh kondisi terkini dari Tiongkok.** Harga karet dengan kadar 100% mencapai IDR16.290 per kilogram (kg) pada 1/24, harga tersebut telah turun sebanyak IDR861 dibandingkan periode 1/20. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil (P2HP) Dinas Perkebunan Sumsel mengatakan bahwa wabah Virus Korona telah mempengaruhi aktivitas perekonomian di Tiongkok sehingga terjadi penurunan permintaan di pasar global. (Investor Daily, 30 Januari 2020)
- **Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menyarankan tiga rekomendasi untuk mendorong investasi sektor tekstil dan produk tekstil (TPT).** Pertama, pengamanan pasar dalam negeri. Kedua, upaya menjaga kelestarian lingkungan yang tidak memberi dampak buruk bagi industri. Ketiga, segera mengikis mesin yang sudah tua agar produksi dalam negeri terus meningkat. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) 2019, realisasi penanaman modal dalam negeri atau PMDN untuk sektor TPT turun 8,2% (yoy) atau mencapai IDR290,89 miliar dengan 333 proyek dibandingkan dengan 2018 senilai IDR316,9 miliar dengan 217 proyek. (Bisnis Indonesia, 30 Januari 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri